

INTEGRASI *E-LEARNING* DENGAN MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN *SINGLE SIGN ON SYSTEM*

Pujianto¹

¹Program Studi Manajemen Informatika
AMIK AKMI Baturaja
Jl. A. Yani No. 267 A Baturaja, OKU, Sumatera Selatan
pujianto.mail@gmail.com

ABSTRACT

E-Learning has become a strategy and solution for agencies education and successful organizations in the world in order to regulate and updating of knowledge and learning. For its members, so that no less in an increasingly competitive competition in the era of globalization. When e-learning owned agencies or organizations can be integrated into social media then it would make learning process will be growing and very enjoyable. The method used in this study is to collect data needed to build e-learning and social media. The developed E-learning is using moodle cms and social media is using Mahara cms. E-learning online is developed by garuda-book.com address and cs-learning.com while social media developed to address janevala.com. This is the result of an empirically-based social media e-portfolio and e-learning are integrated with the method of single sign on. Users can access social media through e-learning that has developed. Respondents were involved in the testing of this system comes of students of informatics and informatics engineering management. Of the 100 respondents who were randomly selected to evaluate the developed social media that produces 100% the registration process easier, 87% easy charging profile, charging 70% of e-portfolio is easy, 100% manufacture easy group, 72% of making blogs easy and 100% knowledge sharing

Keywords: *E-learning, social media, e-portfolios and Sigle Sign on*

ABSTRAK

E-Learning telah menjadi suatu strategi dan solusi bagi instansi pendidikan dan organisasi-organisasi sukses di dunia dalam rangka mengatur dan mengupdate pengetahuan dan pembelajaran bagi para anggotanya, sehingga tidak kalah dalam persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi ini. Bila e-learning yang dimiliki instansi-instansi atau organisasi tersebut dapat diintegrasikan dalam media sosial maka hal ini akan membuat proses pembelajaran akan semakin berkembang dan sangat menyenangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membangun e-learning dan media sosial. E-learning yang dikembangkan menggunakan cms moodle dan media sosial yang dikembangkan menggunakan cms mahara. E-learning yang dikembangkan secara online dengan alamat garuda-book.com dan cs-learning.com sedangkan media sosial yang dikembangkan dengan alamat janevala.com. Hasil dari peneltia ini adalah sebuah media sosial yang berbasis e-portofolio dan e-learning yang diintegrasikan dengan metode single sign on. Pengguna dapat mengakses media sosial melalui e-learning yang telah dikembangkan. Responden yang dilibatkan dalam pengujian sistem ini berasal dari mahasiswa program

studi manajemen informatika dan teknik informatika. Dari 100 responden yang dipilih secara acak untuk menilai media sosial yang dikembangkan menghasilkan bahwa 100% proses pendaftaran mudah, 87 % pengisian profile mudah, 70% pengisian e-portofolio mudah, 100% pembuatan grup mudah, 72% pembuatan blog mudah dan 100% dapat *sharing* ilmu.

Kata kunci : *E-learning*, *Media sosial*, *E-portofolio* dan *Single Sign on*

I. PENDAHULUAN

E-learning merupakan perkembangan teknologi informasi dibidang pendidikan. *E-learning* atau sering disebut sistem pembelajaran elektronik ini dapat memberikan akses pendidikan dalam ruang dan waktu yang lebih luas dari pada sistem pendidikan secara konvensional. *E-learning* dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena pengguna dapat dengan mudah memperoleh referensi dan kesempatan diskusi yang lebih banyak dengan pengajar atau dengan antar peserta yang lainnya.

Seiring perkembangan *e-learning*, perkembangan model-model pembelajaran berbasis media sosial juga tumbuh. Beberapa media sosial yang ada sekarang ini diantaranya *friendster*, *twitter*, *facebook*, *myspace* dan *ebudy*. Beberapa media sosial yang ada yang cukup banyak digunakan adalah *facebook*. *Facebook* pada saat ini sudah didukung beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.

Sekarang ini baik institusi pendidikan, kelompok dan perorangan banyak yang memiliki sistem pendidikan berbasis elektronik. Para pengguna sistem pendidikan elektronik ini juga beragam, salah satu pengguna sistem pembelajaran elektronik ini adalah mahasiswa.

Melihat fenomena ini, media sosial sudah membawa perubahan fundamental dalam pembelajaran yang menggunakan *e-learning*. Awal semula *e-learning* fokus kepada konten dengan adanya media sosial maka fokus *e-learning* adalah kepada manusianya serta interaksi yang dilakukan oleh orang-orang yang ada didalamnya. Konten bisa dilahirkan oleh semua orang, dan tentunya pengetahuan yang ada juga akan semakin kaya.

E-Learning telah menjadi suatu strategi dan solusi bagi instansi pendidikan dan organisasi-organisasi sukses di dunia dalam rangka mengatur dan mengupdate pengetahuan dan pembelajaran bagi para anggotanya, sehingga tidak kalah dalam persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi ini. Bila *e-learning* yang dimiliki instansi-

instansi atau organisasi tersebut dapat diintegrasikan dalam media sosial maka hal ini akan membuat proses pembelajaran akan semakin berkembang dan sangat menyenangkan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

- a. Bagaimana membuat *e-learning* dan membuat media sosial yang dapat mendukung proses belajar mengajar?
- b. Bagaimana mengintegrasikan *e-learning* pada media sosial yang telah dibuat?
- c. Bagaimana cara mengelola media sosial untuk mendukung proses pembelajaran?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengintegrasikan sistem *e-learning* dan media sosial yang telah dibuat dengan *single sign on system*. Media sosial yang dihasilkan nantinya dapat diintegrasikan ke sistem *e-learning* yang dimiliki oleh berbagai instansi pendidikan di wilayah kopertis wilayah II.

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini nantinya dapat mendukung lembaga pendidikan

untuk mengembangkan sistem *e-learning* yang telah dimiliki.

- b. Hasil penelitian ini memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi sehingga meningkatkan mutu belajar.
- c. Selain proses pembelajaran penelitian ini juga dapat digunakan sebagai media sosial.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan model *modified waterfall* yang dikembangkan oleh Winston Royce (Pressman, 2001):

- a. Studi dan pendalaman pustaka
Mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan teknologi *e-learning* dan media sosial.
- b. Analisis kebutuhan sistem
Analisis dilakukan terhadap kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, yang berfokus pada kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar.
- c. Perancangan sistem
Tahap ini yang akan dilakukan adalah merancang antar muka sistem, dan arsitektur sistem yang akan dikembangkan.
- d. Pembuatan sistem.

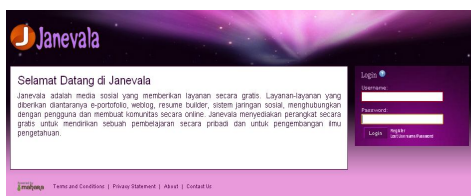
Pada tahap ini dilakukan implementasi terhadap sistem e-learning dan media sosial kemudian kedua sistem tersebut diintegrasikan.

e. Pengujian

Pengujian terhadap hasil pembuatan sistem dilakukan secara langsung terhadap beberapa modul yang telah diimplementasikan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Web media sosial yang dikembangkan dapat diakses melalui alamat www.janevala.com. Untuk mendapatkan layanan-layanan yang diberikan baik administrator dan pengguna harus melakukan login terlebih dahulu. Bila pengguna belum terdaftar pada web ini maka pengguna tidak dapat masuk pada halaman pengguna. Untuk dapat memanfaatkan layanan ini maka pengguna harus melakukan proses register terlebih dahulu. Tampilan halaman media sosial ini dapat dilihat pada Gambar 1.



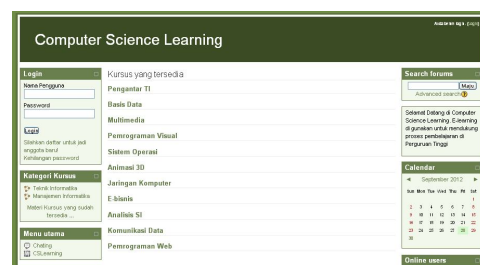
Gambar 1. Halaman utama media sosial

3.1. Web E-learning

Web e-learning dikembangkan dapat diakses melalui alamat www.garuda-book.com dan cs-learning.com. Untuk mendapatkan layanan-layanan yang diberikan baik administrator dan pengguna harus melakukan login terlebih dahulu pada sistem e-learning ini. Bila pengguna belum terdaftar pada web ini maka pengguna tidak dapat masuk pada halaman pengguna. Untuk dapat memanfaatkan layanan ini maka pengguna harus melakukan proses register terlebih dahulu. Tampilan halaman [garuda-book.com](http://www.garuda-book.com) dan cs-learning.com dapat dilihat pada Gambar 2. dan 3.



Gambar 2. Halaman utama garuda-book.com



Gambar 3. Halaman utama cs-learning.com

3.2 Uji Coba Web Media Sosial dan E-learning

Pada media sosial yang dikembangkan layanan yang diberikan kepada pengguna antara lain register, profile yang meliputi edit profile page, view profile page, edit profile, profile icon, my resume, my goal dan my skills. Pada media sosial ini pengguna dapat melakukan input data sesuai dengan profile pengguna. Untuk memanfaatkan layanan-layanan maka pengguna harus melakukan proses register terlebih dahulu.

3.3 Registrasi

Proses register diawali dengan masuk pada alamat janevala.com kemudian klik menu register. Tampilan halaman register dapat dilihat pada Gambar 4. Untuk melakukan verifikasi maka pengguna harus melakukan pengecekan *e-mail*.

Gambar 4. Form Registrasi

3.4 Login

Untuk menggunakan media sosial ini pengguna baik admin maupun pengguna

biasa harus melakukan login terlebih dahulu. Data login yang diinputkan harus sama dengan data-data yang diinputkan saat registrasi. Untuk login yang harus dilakukan adalah masuk pada halaman www.janevala.com. Pada halaman tersebut terdapat form login. Untuk lebih jelasnya terlihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Form login

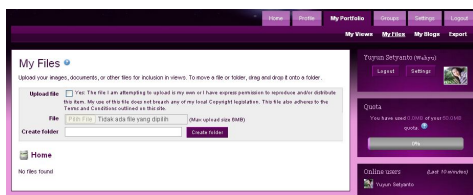
3.5 Profile

Pengguna yang telah login maka dapat melakukan pengisian data-data mengenai profile pengguna. Pada tab profile ini terdapat lagi sub menu diantaranya *edit profile page*, *view profile page*, *edit profile*, *profile icon*, *my resume*, *my goal* dan *my skill*. Gambar dibawah ini menunjukkan sub menu edit profile, untuk lebih jelasnya terlihat seperti Gambar 6.

Gambar 6. Halaman profile

3.6 My Portofolio

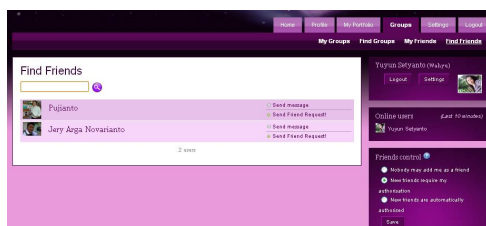
Pengguna media sosial ini juga dapat membuat *e-portofolio*. Pada menu *e-portofolio* ini terdapat beberapa sub menu diantaranya menu *my view*, *my file*, *my blog* dan *export*. Pada modul my portofolio ini pengguna dapat menyimpan file-file dan dapat juga membuat blog. Gambar 7 menunjukkan form penyimpanan file atau *repository*.



Gambar 7. Halaman repository

3.7 Groups

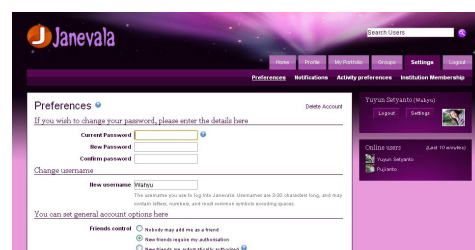
Pada menu *groups* ini pengguna dapat melakukan beberapa layanan yang berkaitan dengan *groups*. Layanan-layanan yang diberikan pada modul *groups* ini antara lain pengguna dapat membuat *groups*, mencari *group* dan mencari teman. Gambar 8 menunjukkan proses pencarian teman pada menu *groups*.



Gambar 8. Halaman pencarian teman

Seting

Pada menu seting ini pengguna dapat melakukan beberapa layanan yang berkaitan dengan seting. Layanan-layanan yang diberikan pada modul seting ini antara lain pengguna dapat membuat mengganti password baru dan melihat keanggotaan di *e-learning*. Gambar 9 menunjukkan proses penggantian password.

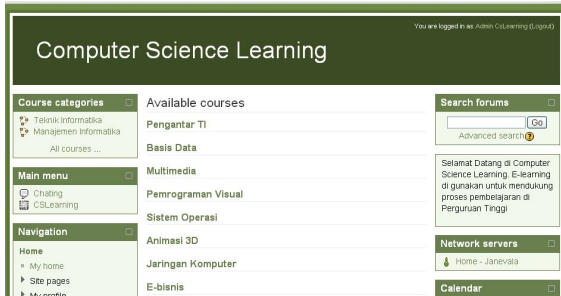


Gambar 9. Form ganti password

3.8 E-Learning

Pada *E-learning* yang dikembangkan layanan yang diberikan kepada pengguna antara lain pengguna dapat mengikuti course, mengikuti forum, chatting dan pengguna dapat mengikuti quiz. Pada e-learning ini pengguna dapat melakukan input data sesuai dengan data pengguna. Untuk memanfaatkan layanan-layanan maka pengguna harus melakukan proses register terlebih dahulu. Bila proses pendaftaran telah selesai maka pengguna juga dapat menggunakan web media sosial. Pengguna yang telah login ke sistem e-learning, pengguna baru dapat menggunakan layanan-layanan yang diberikan di sistem e-learning tersebut.

Salah satu layanan yang diberikan antara lain pengguna dapat login ke media sosial janevala.com dengan mengaktifkan menu network server. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan Gambar 10.



Gambar 10. E-learning dengan Network Server

Untuk mengetahui apakah media sosial sudah berjalan dengan baik dan sudah diharapkan oleh para pengguna, maka media sosial ini diuji cobakan kepada pengguna. Pengguna atau responden yang dilibatkan dalam kuisisioner ini sebanyak 100 responden dan dipilih secara acak. Para responden yang dilibatkan adalah para mahasiswa jurusan manajemen informatika dan teknik informatika. Hasil uji coba media sosial terlihat seperti tabel 1.

Tabel 1. Hasil kuisisioner uji coba media sosial

No.	Parameter yang di uji	Ya	Tidak
1	Apakah proses pendaftaran di media sosial ini mudah.	100	0
2	Apakah pengisian formulir profile pada janevala mudah	87	13
3	Apakah pengisian e-portofolio mudah	70	30

4	Apakah pembuatan proses group mudah	100	0
5	Apakah pembuatan proses blog mudah	72	28
6	Apakah anda dapat sharing ilmu pengetahuan	100	0

V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebuah web e-learning yang ingin diintegrasikan dengan web media sosial janevala.com harus diaktifkan terlebih dahulu layanan jaringannya.
2. Untuk integrasi web media sosial yang berbasis e-portofolio dengan e-learning harus memiliki publik key atau sertifikat.
3. Untuk pengujian single sign on sistem pada web e-learning dan web media sosial pengguna dapat login melalui e-learning kemudian aktifkan menu network server.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aaslund, K., Larsen, S. (2007). OTS-Wiki: A Web Community for Fostering Evaluation and Selection of Off-The-Shelf Software Components. Department of Computer and Information Science. Norwegian

University of Science and Technology
(NTNU).

Flat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama

- [2] Abrar, Ana Nadhya. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta. 2002
- [3] Anonymous (2006). Single sign on: Finding the Best Fit for Your Business. White Paper Security and Identity Solution. Novel, Inc. Waltham, MA 02451 USA.
- [4] Hartley, D.E., 2001, Selling E-Learning, American Society for Training and Development, USA.
- [5] Kartajaya, Hermawan. 2008. New Wave Marketing: The World is Still Around, The Market is Already
- [6] Lebanidze, E. (2006). Securing Enterprise Web Applications at the Source: An Application Security Perspective. OWASP - The Open Web Application Security Project.
- [7] Pressman, R., 2001, *Software Engineering: a Practitioner's Approach*, Fifth Edition, McGraw-Hill Companies, Inc.
- [8] Wikipedia (2012). Single sign-on - Wikipedia, the free encyclopedia. Online:
http://en.wikipedia.org/wiki/Single_sign-on, accessed: 2012-08-10